

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian tindakan yang dilakukan di kelompok B5 TK Negeri Pembina Kecamatan Cileunyi diperoleh temuan sebagai berikut:

Pertama, proses penerapan model *quantum teaching* pada anak usia dini dengan menggunakan kerangka **TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan)** dalam peningkatan keterampilan proses sains adalah sebagai berikut: Pada kerangka **Tumbuhkan**, guru menumbuhkan minat dan perhatian anak melalui permainan berkaitan dengan tema kegiatan. Pada kerangka **Alami dan Namai**, guru menciptakan pengalaman belajar yang mudah dimengerti oleh anak melalui mengamati dan mengidentifikasi objek yang dekat dengan anak serta menstimulasi anak untuk mempelajari konsep dan materi tersebut melalui kegiatan yang dilakukan anak secara langsung. Kemudian, kerangka **Demonstrasikan** guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mendemonstrasikan materi yang dipelajari hari ini. Pada kerangka **Ulangi**, guru mengulang kembali hasil kegiatan hari ini dan menstimulasi anak untuk menyimpulkan kegiatan bersama-sama. Terakhir pada kerangka **Rayakan**, guru mengajak anak untuk merayakan kegiatan hari ini melalui kegiatan bernyanyi dan bertepuk tangan.

Kedua, penerapan model *quantum teaching* dapat meningkatkan keterampilan proses sains pada anak usia dini. Keterampilan proses sains yang ditanamkan adalah keterampilan mengamati, mengklasifikasi dan mengkomunikasikan. Hal ini terlihat dari penilaian hasil di setiap tindakan, rata-rata nilai ketiga keterampilan proses sains anak mengalami peningkatan. Pada tindakan pertama rata-rata nilai keterampilan proses sains anak adalah 47,5% (MB). Pada tindakan kedua rata-rata nilai keterampilan proses sains anak adalah 53% (BSH). Pada tindakan ketiga rata-rata nilai keterampilan proses sains anak adalah

72% (BSH). Terakhir pada tindakan keempat rata-rata nilai keterampilan proses sains anak adalah 83,5% (BSB).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *quantum teaching* dapat meningkatkan keterampilan proses sains pada anak usia dini.

5.2 Implikasi

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa penerapan model *quantum teaching* dapat meningkatkan keterampilan proses sains anak usia dini di kelompok B5 TK Negeri Pembina Kecamatan Cileunyi, maka guru dapat menjadikan model *quantum teaching* sebagai pilihan dalam mengajar di sekolah. Dengan menerapkan model *quantum teaching* anak dapat aktif dan berinteraksi dengan lingkungan sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Hal ini berdampak pada keterampilan proses sains anak, pada awalnya kemampuan mengamati, mengklasifikasi, dan mengkomunikasi anak kurang berkembang secara optimal setelah diterapkan model *quantum teaching* keterampilan proses sains anak meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan bagi pihak yang terkait dalam hal penerapan model *quantum teaching* untuk meningkatkan keterampilan proses sains. Adapun rekomendasi tersebut adalah:

5.3.1 Terhadap guru, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hendaknya guru dalam menerapkan model *quantum teaching* dapat menggunakan media dan sumber belajar yang konkret dan dekat dengan anak serta menyediakan lingkungan yang mendukung. Melalui penerapan model *quantum teaching* diharapkan proses pembelajaran akan lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi anak.

5.3.2 Terhadap sekolah, penerapan model *quantum teaching* membutuhkan media dan sumber belajar yang menarik, kegiatan yang menyenangkan, serta lingkungan yang menunjang. Hal ini dikarenakan model *quantum teaching* menekankan kepada interaksi dengan lingkungan sekitar anak.

5.3.3 Terhadap peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan model *quantum teaching*, hendaknya melibatkan guru dalam penelitian sehingga guru dapat berpartisipasi dan belajar menggunakan model *quantum teaching* untuk diterapkan di sekolah.